

**PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN PADA REMAJA  
PUTRI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KESIAPAN  
PENINGKATAN PENGETAHUAN DIDUSUN TANJUNG  
SUMBERREJO TEMPEL SLEMAN**

Sabrina Noviana Aulia Ramadhan<sup>1</sup>, Yustiana Olfah<sup>2</sup>  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl.Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293  
Email : [sabrinaa1927@gmail.com](mailto:sabrinaa1927@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Remaja merupakan fase antara masa kanak-kanak dan dewasa dalam rentang usia antara 10 hingga 19 tahun. Masa pubertas yang dialami oleh remaja perempuan ditandai dengan haid pertama kali atau disebut *menarche*. Masalah kesehatan yang sering dialami remaja putri adalah anemia. Anemia adalah suatu keadaan dimana jumlah sel darah merah atau konsentrasi pengangkut oksigen dalam darah (hemoglobin) tidak mencukupi kebutuhan fisiologis. Peran perawat sangat dibutuhkan untuk mengurangi risiko yang terjadi pada remaja putri seperti melakukan edukasi.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendidikan kesehatan tentang anemia pada remaja putri di Dusun Tanjung Sleman.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan perbandingan 2 responden dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Objek pada penelitian ini adalah remaja putri. Analisis data dilakukan melalui proses keperawatan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 – 26 Januari 2024 di Dusun Tanjung Sleman.

**Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang anemia selama 3 kali pertemuan didapatkan hasil tingkat pengetahuan remaja putri meningkat.

**Kesimpulan:** Adanya pengaruh pendidikan kesehatan pada remaja putri terhadap tingkat pengetahuan.

**Kata kunci:** remaja putri, anemia, pendidikan kesehatan, pengetahuan

- 
1. Mahasiswa Diploma Tiga Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
  2. Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

# IMPLEMENTATION OF HEALTH EDUCATION IN ADOLESCENT GIRLS WITH NURSING READINESS PROBLEMS INCREASING KNOWLEDGE IN TANJUNG VILLAGE SUMBERREJO TEMPEL SLEMAN

Sabrina Noviana Aulia Ramadhan <sup>1</sup>, Yustiana Olfah <sup>2</sup>  
Nursing Department, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293  
Email: [sabrina1927@gmail.com](mailto:sabrina1927@gmail.com)

## ABSTRACT

**Background:** Adolescence is the phase between childhood and adulthood in the age range between 10 and 19 years. The puberty period experienced by adolescent girls is marked by their first menstruation or what is called *menarche*. A health problem that is often experienced by adolescent girls is anemia. Anemia is a condition where the number of red blood cells or the concentration of oxygen carriers or hemoglobin does not meet physiological needs. The role of nurses is really needed to reduce the risks that occur in adolescent girls, such as providing education.

**Objective:** This research aims to determine the effect of implementing health education about anemia on adolescent girls in Tanjung Village.

**Method:** Study This use design studies case with comparison of 2 respondents and presented in form descriptive. Object of research This is adolescent girls. Data analysis was carried out through the nursing process. Study This held on 24 – 26 January 2024 in Tanjung Village.

**Results:** Study show that after done education health about anemia for 3 meetings obtained results level knowledge adolescent girls increase.

**Conclusion:** There is influence education health in adolescent girls to level knowledge.

**Key words:** adolescent girls, anemia, health education, knowledge

---

1. Third Diploma Students Nursing Health Polytechnic Yogyakarta Ministry of Health

2. Department Lecturer Nursing Health Polytechnic Yogyakarta Ministry of Health